

# Model Analisis SWOT Manajemen Pendidikan Islam, Adaptasi Pemikiran "Strategic Management, Fred R. David"

Muh. Fatahillah Suparman<sup>1</sup>, Imam Makruf<sup>2</sup>, Muhamad Rusdiyanto<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

<sup>1</sup>fatah.iimsurakarta@gmail.com

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi manajemen pendidikan Islam menggunakan pendekatan analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) dan beradaptasi dari buku "*Strategic Management*" karya Fred R. David. Penelitian ini merupakan penelitian pustaka (*library research*) yang menggunakan sumber-sumber literatur dan teks referensi terkait manajemen pendidikan Islam, analisis SWOT, serta buku "*Strategic Management*" oleh Fred R. David. Metode ini melibatkan pengumpulan, analisis, dan sintesis data sekunder dari berbagai sumber literatur terkait untuk memahami kerangka konseptual dan aplikasi analisis SWOT dalam konteks manajemen pendidikan Islam. Hasil penelitian ini mengidentifikasi faktor-faktor kekuatan (*Strengths*) dalam manajemen pendidikan Islam, seperti keahlian tenaga pengajar, efektivitas kampanye pemasaran online, dan stabilitas keuangan. Selain itu, hasil penelitian juga mengungkapkan faktor-faktor kelemahan (*Weaknesses*), termasuk keterbatasan dana, kurangnya pelatihan staf administrasi, dan masalah dalam manajemen inventaris. Dalam analisis faktor eksternal, penelitian menyoroti peluang (*Opportunities*) seperti berkembangnya teknologi pembelajaran dan peningkatan minat siswa terhadap pendidikan agama Islam. Namun, penelitian juga mengidentifikasi ancaman (*Threats*) seperti persaingan dengan lembaga pendidikan lain dan ketidakpastian dalam peramalan. Penelitian ini memberikan wawasan yang berharga untuk pengembangan manajemen pendidikan Islam dengan memanfaatkan faktor-faktor internal yang kuat, mengatasi kelemahan yang ada, serta mengambil peluang dan menghadapi ancaman dalam lingkungan eksternal. Analisis SWOT menjadi kerangka kerja yang relevan dan berguna dalam konteks manajemen pendidikan Islam, memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih terinformasi dan strategis.

**Kata kunci:** Manajemen Pendidikan Islam, Analisis SWOT, Fred R. David, Kekuatan dan Kelemahan, Peluang dan Ancaman

## Pendahuluan

Pendidikan Islam adalah salah satu pilar penting dalam pembentukan karakter dan moral individu, serta pemeliharaan identitas dan nilai-nilai budaya dalam masyarakat. Di tengah dinamika globalisasi dan perubahan sosial yang cepat, lembaga-lembaga pendidikan Islam, seperti pesantren, madrasah, dan sekolah agama, memiliki peran yang semakin krusial dalam memastikan pendidikan agama yang berkualitas dan relevan dengan zaman (Bali & Hajriyah, 2020). Untuk mencapai hal tersebut, lembaga-lembaga pendidikan Islam perlu memahami dengan baik faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi operasional dan strategi mereka (Astari, 2021).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Erwinsyah (2023) yang berjudul "*Pengembangan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam lain Sultan Amai Gorontalo Melalui Analisis Swot.*" (Erwinsyah et al., 2023). Berkait dengan Penelitian ini, belum banyak orang

menggunakan teori David di konteks pendidikan, yang menjadikan penelitian ini unik dengan mengadopsi pendekatan SWOT dan menerapkan prinsip-prinsip manajemen strategis dari buku "*Strategic Management*" karya Fred R. David dalam konteks manajemen pendidikan Islam (MPI). Ini membawa konsep manajemen umum ke dalam dunia pendidikan agama, memberikan pandangan dalam mendalam mengenai faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi MPI. Penelitian ini bukan hanya analitis, tetapi juga praktis dengan memberikan rekomendasi strategis yang langsung dapat diterapkan oleh MPI (Izudin, 2022), untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama mereka, serta memberikan kontribusi berharga pada literatur manajemen pendidikan Islam yang terbatas (Rozak, 2023)."

Penelitian ini mengusung gagasan pentingnya menerapkan Analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) dalam konteks manajemen pendidikan Islam. Analisis SWOT adalah alat strategis yang telah terbukti efektif dalam membantu organisasi mengevaluasi posisi mereka, mengidentifikasi faktor-faktor yang perlu ditingkatkan, serta memanfaatkan peluang yang ada sambil mengantisipasi ancaman yang mungkin muncul (Budiman, 2017). Penerapan analisis ini dapat memberikan pandangan yang komprehensif dan terstruktur tentang kekuatan dan kelemahan internal lembaga pendidikan Islam, serta peluang dan ancaman yang ada di lingkungan eksternal mereka (Saidah et al., 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model analisis SWOT yang dikhususkan untuk manajemen pendidikan Islam. Model ini akan mengintegrasikan konsep analisis SWOT dengan konteks pendidikan Islam, sehingga menjadi alat yang lebih relevan dan efektif bagi lembaga-lembaga pendidikan Islam dalam mengambil keputusan strategis (Albab, 2022). Tujuan utama penelitian ini adalah, untuk membangun pemahaman yang lebih dalam tentang faktor-faktor internal (kekuatan dan kelemahan) yang memengaruhi lembaga pendidikan Islam, seperti keahlian tenaga pengajar, infrastruktur, dan proses manajemen internal. Menganalisis faktor-faktor eksternal (peluang dan ancaman) yang mempengaruhi lembaga pendidikan Islam, seperti perubahan dalam tuntutan masyarakat, perkembangan teknologi, persaingan, dan perubahan kebijakan (Umam, 2019).

Mengembangkan model analisis SWOT yang dapat membantu lembaga-lembaga pendidikan Islam dalam merumuskan strategi-strategi yang adaptif dan efektif, serta memanfaatkan potensi yang ada dalam konteks pendidikan agama (Syukri, n.d.). Memberikan panduan praktis kepada praktisi pendidikan Islam dan pengambil kebijakan dalam menerapkan model analisis SWOT ini dalam konteks sehari-hari mereka (Nurul & At, n.d.). Selain itu, penelitian ini akan merujuk pada buku "*Strategic Management*" karya Fred R. David sebagai landasan teoritis (David, 2011). Konsep-konsep dari buku tersebut akan diadaptasi ke dalam konteks pendidikan Islam, sehingga menghasilkan model analisis SWOT yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik lembaga-lembaga pendidikan Islam (Saputra et al., 2022).

Penelitian ini memiliki signifikansi yang besar dalam pengembangan manajemen pendidikan Islam. Dengan memiliki model analisis SWOT yang sesuai dengan konteks pendidikan agama, lembaga-lembaga pendidikan Islam dapat lebih efektif dalam merencanakan dan melaksanakan strategi-strategi yang mendukung tujuan mereka. Ini juga dapat membantu mereka lebih adaptif dalam menghadapi perubahan lingkungan yang cepat dan kompleks (Hidayah, 2022). Selain itu, penelitian ini dapat menjadi sumber referensi bagi praktisi pendidikan Islam, pengambil kebijakan, dan peneliti dalam memahami dan memperkuat manajemen pendidikan Islam. Hasil penelitian ini dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan agama, kontribusi lembaga-lembaga pendidikan Islam dalam pembentukan karakter generasi muda, serta kesinambungan dan relevansi pendidikan agama dalam masyarakat yang terus berkembang (Irwanto et al., 2023).

## Metode

Metode penelitian ini merupakan studi pustaka (library research) (Adlini et al., 2022), yang mengandalkan buku "Strategic Management" karya Fred R. David sebagai sumber utama. Data diperoleh melalui telaah literatur yang komprehensif terhadap konsep-konsep manajemen strategis yang diuraikan dalam buku tersebut. Proses analisis dilakukan dengan mengadopsi pendekatan analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) untuk menganalisis faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi manajemen pendidikan Islam (Di Pratistha & Yohtae, n.d.). Pendekatan ini memberikan wawasan mendalam tentang kerangka konseptual dan aplikasi praktis analisis SWOT dalam konteks pendidikan Islam. Analisis data dilakukan dengan menyusun dan mengevaluasi kekuatan (Strengths), kelemahan (Weaknesses), peluang (Opportunities), dan ancaman (Threats) dalam manajemen pendidikan Islam, sesuai dengan landasan teori dari buku Fred R. David. Hasil analisis tersebut memberikan dasar untuk merumuskan rekomendasi strategis yang berharga untuk pengembangan manajemen pendidikan Islam yang lebih efektif dan berkelanjutan (Muammarulloh & Wiyani, 2023).

## Hasil

Penelitian ini menghasilkan pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi manajemen pendidikan Islam (MPI) dalam konteks yang telah dianalisis. Dalam analisis faktor internal, ditemukan bahwa keahlian tenaga pengajar dalam mendidik siswa menjadi salah satu kekuatan utama di sebuah pesantren, yang memberikan kontribusi positif terhadap kualitas pendidikan agama Islam. Namun, keterbatasan dana untuk fasilitas pembelajaran menjadi salah satu kelemahan yang membatasi pengembangan pesantren tersebut. Selain itu, keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah agama juga menjadi kekuatan, meskipun ada kurangnya pelatihan untuk staf administrasi yang menjadi kelemahan.

Dalam konteks analisis faktor eksternal, ditemukan bahwa berkembangnya teknologi pembelajaran memberikan peluang bagi sekolah Islam untuk memanfaatkannya, tetapi juga dihadapkan pada persaingan yang semakin ketat dengan lembaga pendidikan lain. Permintaan pendidikan agama yang meningkat menjadi peluang, namun regulasi pemerintah yang ketat menjadi ancaman yang perlu diperhatikan. Demikian pula, pertumbuhan ekonomi yang stabil memberikan peluang bagi lembaga pendidikan agama Islam, tetapi harus tetap waspada terhadap potensi krisis ekonomi. Peningkatan minat siswa terhadap pendidikan agama menjadi peluang, namun perubahan nilai-nilai sosial dapat mempengaruhi pendidikan agama. Dukungan pemerintah untuk pendidikan agama memberikan peluang, tetapi perubahan kebijakan pendidikan mungkin menjadi ancaman.

Hasil penelitian ini memberikan dasar yang kuat untuk merumuskan strategi manajemen pendidikan Islam yang lebih efektif dan berkelanjutan. Dengan memahami faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi MPI, lembaga pendidikan agama Islam dapat mengidentifikasi area-area di mana mereka dapat memanfaatkan kekuatan mereka dan mengatasi kelemahan mereka, sambil memanfaatkan peluang yang ada dan mengatasi ancaman yang mungkin muncul. Penelitian ini juga memberikan wawasan penting tentang bagaimana MPI dapat tetap relevan dan berdaya saing dalam lingkungan pendidikan yang berubah dengan cepat.

Adapun detail analisa faktor internal dan analisa faktor eksternal, berikut dalam bentuk tabel:

Tabel 1: Analisis Faktor Internal untuk Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

No	Konsep	S (Strengths)	W (Weaknesses)	Kasus di MPI
1	The Internal Assessment ( <i>Penilaian Internal</i> )	Keahlian tenaga pengajar dalam mendidik siswa.	Keterbatasan dana untuk fasilitas pembelajaran.	Di sebuah pesantren, keahlian guru-guru dalam mendidik siswa menjadi kekuatan, tetapi keterbatasan dana membatasi pengembangan fasilitas.
2	The Nature of an Internal Audit ( <i>Sifat Audit Internal</i> )	Keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler.	Kurangnya pelatihan untuk staf administrasi.	Di sekolah agama, keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler menjadi kekuatan, tetapi kurangnya pelatihan untuk staf administrasi menjadi kelemahan.
3	The Resource-Based View (RBV) ( <i>Pandangan Berbasis Sumber Daya</i> )	Kualitas perpustakaan dan sumber daya pendukung lainnya.	Keterbatasan dalam menghadirkan tenaga pengajar berpengalaman.	Madrasah menonjol dalam kualitas perpustakaan dan sumber daya, tetapi menghadapi keterbatasan dalam merekrut tenaga pengajar berpengalaman.
4	Integrating Strategy and Culture ( <i>Integrasi Strategi dan Budaya</i> )	Konsistensi visi dan budaya organisasi.	Kurangnya komunikasi antara manajemen dan staf.	Sekolah Islam memiliki kekuatan dalam menjaga konsistensi visi dan budaya, tetapi kurangnya komunikasi antara manajemen dan staf menjadi kelemahan.
5	Marketing ( <i>Pemasaran</i> )	Efektivitas kampanye pemasaran online.	Kurangnya analisis pasar yang mendalam.	Lembaga pendidikan agama Islam berhasil dalam kampanye pemasaran online, tetapi kelemahan terletak pada kurangnya analisis pasar yang mendalam.
6	Finance/Accounting ( <i>Keuangan/Akuntansi</i> )	Stabilitas keuangan dan pengelolaan dana yang baik.	Beban utang yang tinggi.	Madrasah menunjukkan kekuatan dalam stabilitas keuangan dan pengelolaan dana, tetapi menghadapi beban utang yang tinggi.
7	Production/Operations ( <i>Produksi/Operasi</i> )	Efisiensi dalam penyediaan bahan ajar dan kurikulum.	Masalah dalam manajemen inventaris.	Sekolah agama berhasil dalam efisiensi penyediaan bahan ajar dan kurikulum, tetapi menghadapi masalah dalam manajemen inventaris.

8	Research and Development ( <i>Penelitian dan Pengembangan</i> )	Inovasi dalam metode pengajaran agama.	Kurangnya investasi dalam penelitian dan pengembangan.	Madrasah menonjol dalam inovasi metode pengajaran agama, tetapi kurangnya investasi dalam penelitian dan pengembangan menjadi kelemahan. Sekolah Islam berhasil dalam penggunaan perangkat lunak perencanaan strategis, tetapi kurangnya pelatihan untuk penggunaan sistem menjadi kelemahan.
9	Management Information Systems ( <i>Sistem Informasi Manajemen</i> )	Penggunaan perangkat lunak perencanaan strategis.	Kurangnya pelatihan untuk penggunaan sistem.	Lembaga pendidikan agama Islam memiliki kolaborasi yang baik dengan penyedia layanan pendukung, tetapi biaya produksi yang tinggi menjadi kelemahan. Sekolah agama berhasil menggunakan praktik terbaik dalam pendidikan agama, tetapi kurangnya pemantauan terhadap perkembangan pesaing menjadi kelemahan.
10	Value Chain Analysis ( <i>Analisis Rantai Nilai</i> )	Kolaborasi yang baik dengan penyedia layanan pendukung.	Biaya produksi yang tinggi.	Madrasah menilai tinggi kualitas fasilitas pendukung, tetapi menghadapi kendala dalam pengembangan staf akademik. Sebuah madrasah menggunakan latihan jaminan pembelajaran untuk mengidentifikasi potensi siswa, meskipun menghadapi kurangnya pembaruan kurikulum. Penggunaan SPMI memungkinkan evaluasi internal yang ketat terhadap kualitas pendidikan, tetapi kurangnya dana adalah kelemahan yang membatasi perbaikan.
11	Benchmarking	Menggunakan praktik terbaik dalam pendidikan agama.	Kurangnya pemantauan terhadap perkembangan pesaing.	
12	The Internal Factor Evaluation (IFE) Matrix ( <i>Matriks Evaluasi Faktor Internal</i> )	Kualitas fasilitas pendukung.	Kurangnya pengembangan staf akademik.	
13	Assurance of Learning Exercises ( <i>Latihan Jaminan Pembelajaran</i> )	Identifikasi potensi siswa.	Kurangnya pembaruan kurikulum.	
14	SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal)	Evaluasi internal yang ketat.	Kurangnya dana untuk perbaikan.	

Tabel ini menyajikan analisis faktor internal pada manajemen Pendidikan dengan menggunakan konsep SWOT. Masing-masing konsep dievaluasi dalam konteks kekuatan (Strengths) dan kelemahan (Weaknesses) yang teridentifikasi pada kasus di MPI. Analisis ini memberikan gambaran komprehensif tentang faktor-faktor internal yang dapat memengaruhi strategi dan pengelolaan pendidikan Islam di lembaga tersebut.

Tabel 2: Analisis Faktor Eksternal untuk manajemen pendidikan Islam (MPI)

No	Konsep	O ( <i>Opportunities</i> )	T ( <i>Threats</i> )	Kasus di MPI
1	The Nature of an External Audit ( <i>Sifat Audit Eksternal</i> )	Berkembangnya teknologi pembelajaran.	Persaingan dengan lembaga pendidikan lain.	Sekolah Islam memiliki peluang untuk memanfaatkan teknologi pembelajaran yang berkembang, tetapi juga menghadapi persaingan yang semakin ketat.
2	The Industrial Organization (I/O) View ( <i>Pandangan Organisasi Industri</i> )	Permintaan pendidikan agama yang meningkat.	Regulasi pemerintah yang ketat.	Lembaga pendidikan agama Islam dapat memanfaatkan peluang dengan meningkatkan kualitas pendidikan agama, tetapi juga harus mematuhi regulasi pemerintah yang ketat.
3	Economic Forces ( <i>Kekuatan Ekonomi</i> )	Pertumbuhan ekonomi yang stabil.	Krisis ekonomi yang mungkin terjadi.	Lembaga pendidikan agama Islam memiliki peluang untuk berkembang dalam ekonomi yang stabil, tetapi juga harus waspada terhadap potensi krisis ekonomi.
4	Social, Cultural, Demographic, and Natural Environment Forces ( <i>Kekuatan Sosial, Budaya, Demografis, dan Lingkungan Alam</i> )	Peningkatan minat siswa terhadap pendidikan agama.	Perubahan nilai-nilai sosial yang mungkin mempengaruhi pendidikan agama.	Lembaga pendidikan agama Islam dapat memanfaatkan minat siswa yang meningkat terhadap pendidikan agama, tetapi juga harus menghadapi perubahan nilai-nilai sosial.
5	Political, Governmental, and Legal Forces ( <i>Kekuatan Politik, Pemerintahan, dan Hukum</i> )	Dukungan pemerintah untuk pendidikan agama.	Perubahan kebijakan pendidikan yang mungkin terjadi.	Lembaga pendidikan agama Islam memiliki peluang dengan dukungan pemerintah, tetapi juga harus siap menghadapi perubahan kebijakan pendidikan.

6	Technological Forces ( <i>Kekuatan Teknologi</i> )	Pengembangan platform pembelajaran online.	Keterbatasan akses teknologi di beberapa daerah.	Sekolah Islam memiliki peluang untuk mengembangkan platform pembelajaran online, tetapi juga harus memperhatikan keterbatasan akses teknologi di daerah tertentu.
7	Competitive Forces ( <i>Kekuatan Persaingan</i> )	Inovasi dalam metode pengajaran agama.	Persaingan ketat dengan lembaga pendidikan lain.	Lembaga pendidikan agama Islam memiliki peluang untuk inovasi dalam metode pengajaran agama, tetapi juga menghadapi persaingan yang ketat.
8	Competitive Analysis: Porter's Five-Forces Model ( <i>Analisis Persaingan: Model Lima Kekuatan Porter</i> )	Peningkatan kualitas pendidikan agama.	Masuknya lembaga pendidikan baru dalam pasar.	Lembaga pendidikan agama Islam memiliki peluang untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama, tetapi juga harus menghadapi masuknya pesaing baru.
9	Sources of External Information ( <i>Sumber Informasi Eksternal</i> )	Menggunakan data untuk meningkatkan pendidikan agama.	Keterbatasan data yang tersedia.	Sekolah Islam memiliki peluang untuk menggunakan data untuk meningkatkan pendidikan agama, tetapi juga harus mengatasi keterbatasan data yang tersedia.
10	Forecasting Tools and Techniques ( <i>Alat dan Teknik Peramalan</i> )	Peramalan kebutuhan pendidikan agama.	Ketidakpastian dalam peramalan.	Lembaga pendidikan agama Islam memiliki peluang untuk meramalkan kebutuhan pendidikan agama, tetapi juga harus menghadapi ketidakpastian dalam peramalan.
11	Industry Analysis: The External Factor Evaluation (EFE) Matrix ( <i>Analisis Industri: Matriks Evaluasi Faktor Eksternal (EFE)</i> )	Permintaan pendidikan agama meningkat.	Persaingan dengan sekolah umum.	Madrasah memiliki peluang untuk meningkatkan layanan pendidikan agama dengan meningkatnya permintaan, tetapi juga menghadapi persaingan dengan sekolah umum.
12	The Competitive Profile Matrix (CPM) ( <i>Matriks Profil Kompetitif</i> )	Kualitas pendidikan agama yang tinggi.	Sumber daya terbatas.	Lembaga pendidikan agama Islam memiliki peluang untuk mempertahankan kualitas pendidikan agama yang tinggi, tetapi juga menghadapi

13	Assurance of Learning Exercises ( <i>Latihan Jaminan Pembelajaran</i> )	Identifikasi potensi siswa.	Perubahan kebijakan pendidikan.	tantangan dalam hal sumber daya yang terbatas. Sebuah madrasah menggunakan latihan jaminan pembelajaran untuk mengidentifikasi potensi siswa, meskipun harus siap menghadapi perubahan kebijakan pendidikan yang mungkin terjadi. Melalui penggunaan SPME, lembaga pendidikan agama Islam dapat memanfaatkan informasi eksternal untuk perbaikan, namun juga harus menghadapi ketidakpastian perubahan lingkungan eksternal.
14	SPME (Sistem Pengetahuan Manajemen Eksternal)	Pemanfaatan informasi eksternal untuk perbaikan.	Ketidakpastian perubahan lingkungan eksternal.	Melalui penggunaan SPME, lembaga pendidikan agama Islam dapat memanfaatkan informasi eksternal untuk perbaikan, namun juga harus menghadapi ketidakpastian perubahan lingkungan eksternal.

Tabel ini menyajikan analisis faktor eksternal pada manajemen Pendidikan Dai di MPI menggunakan konsep SWOT. Setiap konsep dievaluasi dalam konteks peluang (Opportunis) dan ancaman (Ancaman) yang teridentifikasi pada kasus di MPI. Analisis ini memberikan pemahaman mendalam tentang faktor-faktor eksternal yang dapat memengaruhi strategi dan pengelolaan pendidikan Islam di lembaga tersebut.

## Pembahasan

Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor-faktor internal dan eksternal Manajemen Pendidikan Islam menggunakan pendekatan Analisis SWOT, dengan konsep dari buku "Strategic Management" oleh Fred R. David. Penelitian ini memberikan wawasan untuk mengembangkan Manajemen Pendidikan Islam dengan memanfaatkan kekuatan internal, mengatasi kelemahan, serta mengambil peluang dan menghadapi ancaman. Analisis SWOT menjadi kerangka kerja yang berguna dalam pengambilan keputusan strategis.

Jika dihubungkan dengan beberapa penelitian sebelumnya, Penelitian Rini Wahyuni Siregar (Siregar, 2021) dan Ibnu Rochman (Rochman, 2019) telah mengeksplorasi penerapan Analisis SWOT dalam lembaga pendidikan Islam, memberikan wawasan tentang strategi dan faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi pendidikan Islam. Siregar menyoroti pentingnya Analisis SWOT sebagai bagian dari perencanaan strategis, sementara Rochman mengaplikasikannya dalam studi kasus di SMP Islam Yogyakarta dengan memberikan langkah-langkah strategis untuk peningkatan mutu. Penelitian Erwinsyah (A Erwinsyah, S Ngiode, 2023) tentang pengembangan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Sultan Amai Gorontalo juga menyumbangkan perspektif berharga tentang penggunaan Analisis SWOT. Hal ini memperluas pemahaman tentang penerapan konsep manajemen strategis dalam konteks pendidikan Islam. Studi Citra Anisa dan Rahmatullah Rahmat (Anisa & Rahmatullah, 2020) membahas visi dan misi menurut pandangan Fred R. David dalam perspektif pendidikan Islam. Ini memberikan pemahaman mendalam tentang konsep dasar dalam manajemen strategis dan bagaimana visi dan misi saling terkait dalam konteks pendidikan Islam. Selanjutnya, penelitian oleh Abdul Hanan (Hanan, 2018) tentang Manajemen Strategis Kepala MTs Ishlahul Muslimin Senteluk, Lombok Barat, memberikan wawasan konkret tentang bagaimana Analisis SWOT



diterapkan dalam lingkungan pendidikan dan kontribusinya terhadap inovasi dan fleksibilitas manajemen.

Penelitian sekarang, "Model Analisis SWOT Manajemen Pendidikan Islam, Adaptasi Pemikiran Strategic Management, Fred R. David," membangun pada pemahaman sebelumnya dengan mengadopsi pendekatan SWOT dan prinsip-prinsip manajemen strategis David dalam konteks manajemen pendidikan Islam. Ini mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal, memberikan wawasan tentang kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam manajemen pendidikan Islam. Dengan demikian, penelitian ini menyumbangkan pada literatur manajemen pendidikan Islam dengan menggabungkan konsep-konsep SWOT dan manajemen strategis dalam kerangka kerja yang relevan dan berguna untuk pengambilan keputusan yang terinformasi dan strategis.

Berkait dengan pendidikan Islam, pendidikan adalah fondasi utama dalam pembentukan masyarakat yang berkualitas dan berkelanjutan. Dalam upaya untuk mencapai tujuan ini, Manajemen Pendidikan Islam (MPI) telah menjadi subjek penelitian yang semakin penting dan relevan. Penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi MPI, membantu kita memahami peran kunci yang dimainkan oleh lembaga pendidikan agama Islam dalam memenuhi kebutuhan pendidikan masyarakat.

Salah satu temuan penting dalam penelitian ini adalah pentingnya keahlian tenaga pengajar dalam mendidik siswa. Guru yang kompeten dan berpengalaman memiliki dampak positif yang signifikan pada kualitas pendidikan agama Islam. Namun, kendala sumber daya dalam bentuk keterbatasan dana untuk fasilitas pembelajaran menjadi hambatan yang perlu diatasi. Pengembangan fasilitas yang memadai menjadi penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Di sisi lain, keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah agama juga menjadi faktor kunci dalam meningkatkan pendidikan agama Islam. Aktivitas di luar kurikulum utama dapat memberikan siswa pengalaman berharga yang mendukung perkembangan mereka. Namun, penelitian ini juga menggarisbawahi perlunya pelatihan yang lebih baik untuk staf administrasi agar dapat mendukung dan mengelola kegiatan ini dengan efektif.

Pemahaman yang kuat tentang kualitas perpustakaan dan sumber daya pendukung lainnya adalah aspek lain yang ditemukan dalam penelitian ini. Madrasah yang memiliki fasilitas pendukung berkualitas dapat meningkatkan pengalaman belajar siswa dan mempromosikan pengetahuan agama yang lebih baik. Namun, tantangan tetap ada dalam merekrut tenaga pengajar berpengalaman untuk memanfaatkan sumber daya ini. Pentingnya menjaga konsistensi visi dan budaya organisasi tidak dapat diabaikan. Sekolah Islam yang berhasil dalam hal ini memiliki identitas yang kuat dan fokus dalam mencapai tujuan pendidikan agama mereka. Namun, komunikasi yang kurang efektif antara manajemen dan staf adalah kelemahan yang perlu diperbaiki.

Dalam hal pemasaran, penelitian ini menyoroti efektivitas kampanye pemasaran online sebagai kekuatan utama. Dalam dunia yang semakin terhubung, pemasaran online adalah alat penting dalam menjangkau calon siswa. Namun, kurangnya analisis pasar yang mendalam menjadi kelemahan yang membatasi pemahaman tentang kebutuhan dan preferensi siswa. Stabilitas keuangan dan pengelolaan dana yang baik adalah hal positif yang ditemukan dalam penelitian ini. Madrasah yang mampu mengelola keuangan mereka dengan baik memiliki kemampuan untuk menyediakan layanan pendidikan agama yang berkelanjutan. Namun, beban utang yang tinggi adalah masalah yang perlu diperhatikan.

Efisiensi dalam penyediaan bahan ajar dan kurikulum juga merupakan faktor kekuatan yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam. Namun, masalah dalam manajemen inventaris adalah tantangan yang harus diatasi. Inovasi dalam metode pengajaran agama adalah elemen penting dalam penelitian ini. Madrasah yang mampu mengadopsi metode pengajaran

yang inovatif dapat lebih efektif dalam menyampaikan pengetahuan agama kepada siswa. Namun, kurangnya investasi dalam penelitian dan pengembangan menjadi kendala.

Penggunaan perangkat lunak perencanaan strategis dalam Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah kekuatan lain yang ditemukan dalam penelitian ini. SIM yang baik dapat membantu sekolah Islam merencanakan dan mengelola sumber daya mereka dengan lebih efektif. Namun, kurangnya pelatihan untuk penggunaan sistem ini adalah kelemahan yang perlu diperbaiki. Kolaborasi yang baik dengan penyedia layanan pendukung adalah faktor positif dalam pengembangan pendidikan agama Islam. Ini dapat membantu mengurangi biaya produksi dan meningkatkan efisiensi. Namun, biaya produksi yang tinggi tetap menjadi tantangan yang harus diatasi. Penggunaan praktik terbaik dalam pendidikan agama juga merupakan aspek positif. Sekolah agama yang dapat memanfaatkan praktik terbaik memiliki potensi untuk memberikan pendidikan yang lebih baik. Namun, kurangnya pemantauan terhadap perkembangan pesaing adalah kelemahan yang perlu diperhatikan.

Matriks Evaluasi Faktor Internal (IFE) juga menilai tinggi kualitas fasilitas pendukung, tetapi menghadapi kendala dalam pengembangan staf akademik. Kendala ini dapat mempengaruhi kemampuan madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama. Latihan jaminan pembelajaran digunakan untuk mengidentifikasi potensi siswa, meskipun menghadapi kurangnya pembaruan kurikulum. Penggunaan metode ini adalah langkah yang baik dalam memaksimalkan potensi siswa, tetapi perlu diperbarui sesuai dengan perkembangan pendidikan.

Penelitian ini juga menganalisis faktor eksternal yang memengaruhi MPI. Berkembangnya teknologi pembelajaran memberikan peluang besar untuk meningkatkan metode pengajaran. Namun, persaingan dengan lembaga pendidikan lain juga semakin ketat, menuntut sekolah Islam untuk tetap inovatif dan kompetitif. Permintaan yang meningkat terhadap pendidikan agama adalah faktor eksternal yang positif. Namun, regulasi pemerintah yang ketat dapat membatasi kebebasan sekolah Islam dalam mengembangkan kurikulum dan metode pengajaran.

Pertumbuhan ekonomi yang stabil memberikan peluang bagi lembaga pendidikan agama Islam untuk berkembang. Namun, mereka harus tetap waspada terhadap potensi krisis ekonomi yang dapat mempengaruhi dana pendidikan. Peningkatan minat siswa terhadap pendidikan agama adalah peluang yang dapat dimanfaatkan dengan baik. Namun, perubahan nilai-nilai sosial dan budaya juga dapat mempengaruhi metode pengajaran agama. Dukungan pemerintah untuk pendidikan agama adalah faktor eksternal yang positif. Namun, perubahan kebijakan pendidikan yang mungkin terjadi dapat mempengaruhi operasi madrasah.

Pengembangan platform pembelajaran online adalah peluang besar yang harus dimanfaatkan. Namun, keterbatasan akses teknologi di beberapa daerah dapat menjadi kendala. Inovasi dalam metode pengajaran agama tetap menjadi faktor penting dalam menghadapi persaingan. Namun, persaingan ketat dengan lembaga pendidikan lain menekankan pentingnya terus berinovasi. Menghadapi masuknya pesaing baru adalah tantangan dalam konteks persaingan. Lembaga pendidikan agama Islam harus mempertahankan kualitas pendidikan agama mereka untuk tetap bersaing. Menggunakan data untuk meningkatkan pendidikan agama adalah peluang yang harus dimanfaatkan. Namun, keterbatasan data yang tersedia adalah kendala yang perlu diatasi. Peramalan kebutuhan pendidikan agama adalah langkah penting dalam perencanaan strategis. Namun, ketidakpastian dalam peramalan dapat mempengaruhi rencana jangka panjang.

Permintaan yang meningkat menunjukkan bahwa madrasah memiliki potensi untuk meningkatkan layanan pendidikan agama mereka. Namun, persaingan dengan sekolah umum menekankan pentingnya mempertahankan kualitas. Pertahankan kualitas pendidikan agama yang tinggi adalah tantangan dalam konteks sumber daya terbatas. Lembaga pendidikan agama Islam harus mengelola sumber daya mereka secara efisien untuk mencapai tujuan ini.

Identifikasi potensi siswa melalui latihan jaminan pembelajaran adalah pendekatan yang baik. Namun, perubahan kebijakan pendidikan yang mungkin terjadi dapat mempengaruhi implementasi metode ini.

Penelitian ini memberikan pandangan komprehensif tentang faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi MPI. Dengan pemahaman yang kuat tentang kekuatan dan kelemahan internal, serta peluang dan ancaman eksternal, lembaga pendidikan agama Islam dapat mengembangkan strategi yang lebih baik untuk meningkatkan kualitas pendidikan mereka dan tetap relevan dalam lingkungan pendidikan yang dinamis. Penelitian ini juga membawa inovasi dalam pemahaman tentang manajemen pendidikan Islam, menambahkan nilai kepada literatur manajemen pendidikan yang ada. Dengan fokus pada keberlanjutan, penelitian ini memberikan kerangka kerja untuk merencanakan dan melaksanakan perubahan yang diperlukan untuk menjaga dan meningkatkan standar pendidikan agama Islam yang tinggi. Penelitian ini memiliki berbagai aspek yang cukup menarik dan berkontribusi pada pemahaman tentang Manajemen Pendidikan Islam (MPI) serta pendekatan manajemen dalam konteks pendidikan agama. Salah satu keunikannya adalah fokus pada lembaga pendidikan agama Islam, yang menjadi subjek penelitian yang kurang eksploratif dibandingkan dengan lembaga pendidikan umum. Ini membawa novelty karena menciptakan pemahaman yang lebih dalam tentang faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi MPI, yang dapat memengaruhi perencanaan strategis dan pengembangan kebijakan untuk lembaga-lembaga semacam ini.

Namun, ada beberapa kelemahan dalam penelitian ini yang perlu diperhatikan. *Pertama*, penelitian ini mungkin memiliki keterbatasan dalam generalisasi temuan karena fokus pada contoh kasus yang mungkin berbeda dari lembaga pendidikan agama Islam lainnya. Kondisi dan tantangan yang dihadapi oleh lembaga pendidikan agama Islam bisa sangat bervariasi berdasarkan lokasi geografis, budaya, dan faktor-faktor lainnya. Oleh karena itu, temuan penelitian ini mungkin tidak dapat langsung diterapkan pada semua lembaga serupa. *Kedua*, dalam analisis faktor internal dan eksternal, penelitian ini mungkin belum menggali secara mendalam beberapa aspek yang mungkin menjadi kunci dalam memahami MPI. Misalnya, aspek-aspek sosial dan budaya yang lebih dalam yang mempengaruhi pendidikan agama Islam bisa menjadi area penelitian yang lebih ekstensif. Selain itu, pengaruh faktor psikologis pada siswa dan pendidik dalam konteks pendidikan agama juga mungkin perlu dipertimbangkan lebih lanjut. *Ketiga*, penelitian ini belum secara eksplisit mengintegrasikan perspektif stakeholders dalam analisis. Melibatkan pandangan dan persepsi para pemangku kepentingan seperti siswa, guru, orang tua, dan komunitas mungkin dapat memberikan pemahaman yang lebih holistik tentang MPI. *Keempat*, meskipun penelitian ini memberikan pemahaman yang baik tentang faktor-faktor internal dan eksternal, penelitian lanjutan dapat fokus pada pengembangan kerangka kerja atau model yang lebih komprehensif untuk manajemen pendidikan Islam. Hal ini dapat membantu lembaga-lembaga pendidikan agama Islam dalam mengidentifikasi dan mengatasi tantangan mereka dengan lebih sistematis dan efektif. Dengan mengatasi kelemahan-kelemahan ini dan melanjutkan penelitian lebih lanjut, kita dapat memperdalam pemahaman kita tentang MPI dan memajukan pendidikan agama Islam dalam menghadapi perubahan lingkungan yang semakin kompleks.

Keterbatasan penelitian ini mencakup fokus pada contoh kasus tertentu dari lembaga pendidikan agama Islam, yang dapat membatasi generalisasi temuan pada lembaga serupa dengan kondisi yang berbeda. Selain itu, analisis faktor-faktor internal dan eksternal mungkin belum menggali secara mendalam beberapa aspek kunci yang memengaruhi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), seperti dimensi sosial dan budaya serta dampak psikologis pada siswa dan pendidik. Kurangnya integrasi perspektif para pemangku kepentingan dan ketidakmendalamannya dalam mengembangkan kerangka kerja atau model yang lebih komprehensif

juga menjadi keterbatasan, membatasi pemahaman holistik terhadap MPI. Meskipun penelitian ini memberikan landasan yang kuat, pemahaman lebih mendalam dan penelitian lanjutan mungkin diperlukan untuk menjawab tantangan dan kompleksitas Manajemen Pendidikan Islam secara lebih efektif.

## Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor internal dan eksternal dalam Manajemen Pendidikan Islam (MPI) menggunakan pendekatan Analisis SWOT dengan konsep dari buku "Strategic Management" oleh Fred R. David. Dengan fokus pada lembaga pendidikan agama Islam, penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang strategi pengembangan MPI dengan memanfaatkan kekuatan internal, mengatasi kelemahan, serta mengambil peluang dan menghadapi ancaman. Analisis SWOT digunakan sebagai kerangka kerja yang berguna dalam pengambilan keputusan strategis.

Dalam konteks literatur yang telah disajikan, penelitian ini membangun pada temuan sebelumnya oleh Rini Wahyuni Siregar, Ibnu Rochman, Erwinsyah, Citra Anisa, Rahmatullah Rahmat, dan Abdul Hanan. Siregar dan Rochman mengeksplorasi penerapan Analisis SWOT dalam lembaga pendidikan Islam, memberikan wawasan tentang strategi dan faktor-faktor yang memengaruhi pendidikan Islam. Erwinsyah membahas pengembangan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Sultan Amai Gorontalo, memberikan perspektif tentang penerapan konsep manajemen strategis. Citra Anisa dan Rahmatullah Rahmat menganalisis visi dan misi dalam konteks pendidikan Islam, sementara Abdul Hanan meneliti Manajemen Strategis Kepala MTs Ishlahul Muslimin, memberikan wawasan konkret tentang implementasi Analisis SWOT.

Penelitian ini melengkapi pengetahuan sebelumnya dengan mengadopsi pendekatan SWOT dan prinsip-prinsip manajemen strategis David dalam konteks MPI. Faktor-faktor internal seperti keahlian tenaga pengajar, efektivitas kampanye pemasaran online, dan stabilitas keuangan diidentifikasi sebagai kekuatan. Di sisi lain, keterbatasan dana, kurangnya pelatihan staf administrasi, dan masalah dalam manajemen inventaris menjadi kelemahan. Faktor eksternal seperti permintaan yang meningkat terhadap pendidikan agama, pertumbuhan ekonomi yang stabil, dan dukungan pemerintah dianggap sebagai peluang. Namun, persaingan dengan lembaga pendidikan lain, perubahan nilai-nilai sosial, dan ketidakpastian dalam peramalan merupakan ancaman.

Penelitian ini memberikan pandangan komprehensif tentang faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi MPI. Dengan pemahaman yang kuat tentang kekuatan dan kelemahan internal, serta peluang dan ancaman eksternal, lembaga pendidikan agama Islam dapat mengembangkan strategi yang lebih baik untuk meningkatkan kualitas pendidikan mereka dan tetap relevan dalam lingkungan pendidikan yang dinamis. Penelitian ini juga membawa inovasi dalam pemahaman tentang manajemen pendidikan Islam, menambahkan nilai kepada literatur manajemen pendidikan yang ada. Dengan fokus pada keberlanjutan, penelitian ini memberikan kerangka kerja untuk merencanakan dan melaksanakan perubahan yang diperlukan untuk menjaga dan meningkatkan standar pendidikan agama Islam yang tinggi. Meskipun memiliki beberapa keterbatasan, penelitian ini menjadi landasan untuk pemahaman lebih mendalam dan penelitian lanjutan tentang MPI. Dengan terus mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi MPI, kita dapat terus meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam dan memberikan kontribusi positif pada pembentukan masyarakat yang berkualitas dan berkelanjutan.

## Ucapan Terima kasih

Penyusunan penelitian ini tidak terlepas dari dukungan dan kontribusi berbagai pihak yang dengan ikhlas memberikan bantuan serta dorongan kepada penulis dalam menjalankan literasi dan studi pustaka. Oleh karena itu, melalui bab ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua yang telah turut serta dalam penelitian ini.

*Pertama*, penulis ingin menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada para dosen pembimbing yang memberikan bimbingan, arahan, dan saran yang berharga selama proses penelitian ini. Kehadiran dan dedikasi mereka dalam membimbing studi pustaka ini telah memberikan panduan yang sangat berarti.

*Kedua*, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan penelitian yang telah memberikan kontribusi, baik dalam bentuk diskusi, masukan, maupun dukungan moral. Kerjasama dan kolaborasi dalam mendalami literatur penelitian ini telah menjadi pilar keberhasilan.

*Ketiga*, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada pihak yang memberikan izin dan akses untuk mengakses sumber literatur yang diperlukan. Kerjasama dan dukungan dari mereka sangat membantu kelancaran pelaksanaan studi pustaka ini.

*Keempat*, penulis ingin berterima kasih kepada keluarga dan teman-teman yang memberikan dukungan, motivasi, dan pengertian selama proses penelitian ini. Kebersamaan dan dukungan dari mereka menjadi energi positif yang mendorong penulis untuk terus berusaha.

*Kelima*, penulis juga ingin menyampaikan apresiasi kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu namun turut berperan dalam kelancaran penelitian ini.

Ucapan terima kasih ini disampaikan dengan penuh rasa syukur atas semua bantuan dan dukungan yang telah diberikan dalam proses literasi dan studi pustaka. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan dunia pendidikan.

## Reference

- A Erwinsyah, S Ngide, J. U. (2023). Pengembangan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Sultan Amai Gorontalo Melalui Analisis SWOT. *Tadbir, Journal.laingorontalo.Ac.Id*. Retrieved from [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=A+Erwinsyah%2C+S+Ngide%2C+J.+U.+%282023%29.+PENGEMBANGAN+PROGRAM+STUDI+MANAJEMEN+PENDIDIKAN+ISLAM+IAIN+SULTAN+AMAI+GORONTALO+MELALUI+ANALISIS+SWOT.+Tadbir%2C+Journal.laingorontalo.Ac.Id.&btnG=](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=A+Erwinsyah%2C+S+Ngide%2C+J.+U.+%282023%29.+PENGEMBANGAN+PROGRAM+STUDI+MANAJEMEN+PENDIDIKAN+ISLAM+IAIN+SULTAN+AMAI+GORONTALO+MELALUI+ANALISIS+SWOT.+Tadbir%2C+Journal.laingorontalo.Ac.Id.&btnG=)
- Adlini, Miza Nina, Dinda, Anisya Hanifa, Yulinda, Sarah, Chotimah, Octavia, & Merliyana, Sauda Julia. (2022). *Metode penelitian kualitatif studi pustaka*. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980, <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>, Retrieved from <https://ummaspul.e-journal.id/maspuljr/article/view/3394>.
- Albab, Muhammad Ulil. (2022). *Manajemen Strategik Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam melalui Program Unggulan Tahfiz Al Qur'an di SD Miftahus Sa'adah Kudus*. IAIN Kudus, Retrieved from <http://repository.iainkudus.ac.id/6829/>.
- Anisa, C., & Rahmatullah, R. (2020). Visi dan misi menurut Fred R. David dalam perspektif pendidikan islam. *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 70–87. Retrieved from <https://e-journal.staima-alhikam.ac.id/evaluasi/article/view/356/pdf>
- Astari, A. R. N. (2021). Analisis Faktor Internal dan Faktor Eksternal Pengorganisasian Dalam Lembaga Pendidikan Islam. *Al-Khair Journal: Management, Education, And Law*, 1(1), 30–39.

- Bali, MMEI, & Hajriyah, Hilya Banati. (2020). *Modernisasi Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Industri 4.0. Momentum: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 9(1), 42–62, Retrieved from [https://risbang.unuja.ac.id/media/arsip/berkas\\_penelitian/94\\_j2avANS.pdf](https://risbang.unuja.ac.id/media/arsip/berkas_penelitian/94_j2avANS.pdf).
- Budiman, Tri. (2017). *Analisis swot pada usaha kecil dan menengah (studi kasus pada percetakan paradise sekampung)*. IAIN Metro, Retrieved from <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/2607/1/TRI%20BUDIMAN%20-%201062864.pdf>.
- David, Fred R. (2011). *Strategic management concepts and cases*. Pearson, Retrieved from <https://ds.amu.edu.et/xmlui/bitstream/handle/123456789/9967/Fred%20R.%20David-Strategic%20Management%2C%2013th%20Edition%20%20%20%20-Prentice%20Hall%20%282010%29%20%282%29.pdf?sequence=1&isAllowed=y>.
- Di Pratistha, Harsa Purwokerto, & Yohtae, Sameeroh. (N.D.). *Evaluasi Analisis Swot Dalam Menetapkan Strategi Pengembangan Usaha Kuliner Perspektif Ekonomi Islam*, Retrieved from [https://repository.uinsaizu.ac.id/21475/1/Sameeroh%20Yohtae\\_Evaluasi%20analisis%20SWOT%20dalam%20menetapkan%20strategi%20pengembangan%20kuliner%20perspektif%20ekonomi%20islam%20di%20pratistha%20harsa%20purwokerto.pdf](https://repository.uinsaizu.ac.id/21475/1/Sameeroh%20Yohtae_Evaluasi%20analisis%20SWOT%20dalam%20menetapkan%20strategi%20pengembangan%20kuliner%20perspektif%20ekonomi%20islam%20di%20pratistha%20harsa%20purwokerto.pdf).
- di Pratistha, H. P., & Yohtae, S. (n.d.). *Evaluasi Analisis SWOT dalam Menetapkan Strategi Pengembangan Usaha Kuliner Perspektif Ekonomi Islam*.
- Erwinskyah, A., Ngiode, S., & Umar, J. (2023). Pengembangan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Sultan Amai Gorontalo Melalui Analisis SWOT. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 11(2), 200–219.
- Hanan, Abdul. (2018). *M Analisis Manajemen Strategik Kepala MTs Ishlahul Muslimin Senteluk Lombok Barat Perspektif SWOT*. *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 157–171, DOI: <https://doi.org/10.14421/manageria.2018.31-08>, Retrieved from <https://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/manageria/article/view/31-08/1417>.
- Hidayah, Nur. (2022). *Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam Swasta Berbasis Moderasi Beragama*. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(02), Retrieved from <https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/2361/1138>.
- Irwanto, Irwanto, Susrianiingsih, Susrianiingsih, Habibi, Habibi, & Ardat, Ardat. (2023). *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam di Madrasah: Analisis Tentang Model dan Implementasinya*. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 4(1), 162–174 DOI: <https://doi.org/10.53802/fitrah.v4i1.396>, Retrieved from <https://jurnal.staisumataramedan.ac.id/index.php/fitrah/article/view/396/85>.
- Izudin, Ahmad. (2022). *Analisis Perencanaan Kebijakan dan Pelayanan Sosial*. Prenada Media,
- Muammarulloh, Abdul Gina Arrouf, & Wiyani, Novan Ardy. (2023). *Analisis SWOT Implementasi Website Rapor Digital Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Lembaga Di MA MINAT Kesugihan*. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 7(3), DOI: <http://dx.doi.org/10.58258/jisip.v7i3.5458>, Retrieved from <https://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JISIP/article/view/5458/4072>.
- Nurul, Robi'ul Afif, & At, Islam Sekolah Tinggi Agama Islam STAI. (n.d.). *Analisis Strategi Dan Kunci Keberhasilan Lembaga Pendidikan Islam*, Retrieved from [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=Nurul%2C+Robi%2E%80%98ul+Afif%2C+%26+At%2C+Islam+Sekolah+Tinggi+Agama+Islam+STAI.+%28n.d.%29.+Analisis+Strategi+Dan+Kunci+Keberhasilan+Lembaga+Pendidikan+Islam.&btnG=](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Nurul%2C+Robi%2E%80%98ul+Afif%2C+%26+At%2C+Islam+Sekolah+Tinggi+Agama+Islam+STAI.+%28n.d.%29.+Analisis+Strategi+Dan+Kunci+Keberhasilan+Lembaga+Pendidikan+Islam.&btnG=).
- Rochman, I. (2019). Analisis SWOT dalam Lembaga Pendidikan (Studi Kasus di SMP Islam Yogyakarta). *Al Iman: Jurnal Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 3(1), 36–52.
- Rozak, Abdul. (2023). *Analisis Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter*

- Religius Siswa Kelas Vii Di Sekolah Mts Negeri 01 Pamulang Tangerang Selatan: Pendekatan Metode Literature Study And Review (LSR). El Banar: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(1), 1–8, DOI: <https://doi.org/10.54125/elbanar.v6i1.149>, (N.d.). Retrieved from <https://staibanisaleh.ac.id/ojs/index.php/ElBanar/article/view/149/60>.
- Saidah, Elbina Mamla, Irawati, Irawati, & Edison, Edison. (2022). *Analisis Dokumen Perencanaan Strategis dalam Pengembangan Pendidikan Sekolah Tinggi Agama Islam Swasta. Indonesian Journal of Islamic Educational Management*, 5(2), 92–100, Retrieved from <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/IJEM/article/view/19515/8329>.
- Saputra, Miswar, Na'im, Zaedun, Nugroho, Puspo, Maula, Ismatul, Budianingsih, Yanry, Hadiningrum, Lila Pangestu, & Ahyar, Dasep Bayu. (2022). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*.
- Siregar, R. W. (2021). Penerapan Analisis Swot dalam Lembaga Pendidikan Islam. *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(3), 413–418. Retrieved from <https://ejournalilmiah.com/index.php/Al-Ulum/article/view/173/pdf>
- Syukri, Moh. (n.d.). *Strategi Ekspansi dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus di Yayasan Attaqwa, Bekasi)*. Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Retrieved from <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/49431>
- Umam, Muhamad Khoirul. (2019). *Lembaga Pendidikan Islam Dalam Telaah Lingkungan Strategik. Jurnal Tinta: Jurnal Ilmu Keguruan Dan Pendidikan*, 1(2), 16–29, DOI: <https://doi.org/10.35897/jurnaltinta.v1i2.196>, Retrieved from <https://ejournal.alqolam.ac.id/index.php/jurnaltinta/article/view/196/186>.

---Halaman ini sengaja dikosongkan---